

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang berpendidikan. Setiap pendidikan selalu berurusan dengan manusia, karena hanya manusia yang dapat dididik dan harus selalu dididik, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dikarunia potensi untuk selalu menyempurnakan diri melalui proses belajar.

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di mana pendidikan diharapkan akan menghasilkan tenaga-tenaga yang terdidik, terlatih dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Upaya pemerintah untuk menyempurnakan pendidikan telah ditempuh berbagai kebijaksanaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk kurikulum dan adanya penyempurnaan fasilitas, adanya lokakarya bagi guru- guru yang kesemuanya ini dimaksudkan sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan dan mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Siswa dapat di lihat sedang belajar karena di dorong oleh kekuatan yang timbul dari dirinya sendiri dan kekuatan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita – cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

pendidikan formal, guru merupakan unsur yang terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh karenanya peranan dan kedudukan guru dalam peningkatan mutu pendidikan perlu di perhitungkan secara sungguh – sungguh. Selanjutya dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong kinerja guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

Para guru di tuntutan agar mampu menggunakan alat – alat teknologi yang di sediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat – alat yang tersedia, guru juga di tuntutan untuk dapat mengembangkan

keterampilan membuat media pembelajaran yang akan di gunakan apabila media tersebut belum trsedia di sekolah. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang penggunaan media terutama media pembelajaran LCD.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegitan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada sat itu. Selain membamngkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media LCD mempunyai banyak keunggulan dan kelebihan di bandingkan media pembelajaran yang lainnya. Menurut penelitian yang di lakukan oleh para ahli, siswa dapat menyerap ilmu melalui indra penglihatannya sebanyak 83 %, melalui indra pendengarannya 11 % dan melalui indra yang lainnya 6 %. Berarti dengan menggunakan media audio visual gerak ( LCD ), siswa bisa menyerap ilmu sebanyak 94 % dari materi yang di tampilkan dengan perincian 83 % melalui indra penglihatannya dan 11 % melalui indra pendengarannya. Hal ini

menunjukkan bahwa media audio visual gerak seperti LCD sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran berupa LCD sangat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar di lihat dari pengalaman penulis ketika mengikuti Program Pengalaman Lapangan ( PPL 2 ). Pada saat ujian PPL 2 berlangsung penulis menggunakan media pembelajaran LCD sebagai media untuk mentransfer bahan ajar kepada siswa. Dalam proses belajar pembelajaran penulis berhasil membuat siswa membangkitkan semangat belajar. Dan ini akan di bawa penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri I Bolang Itang Barat sebagai bahan perbandingan dengan menggunakan media pembelajaran berupa LCD.

Di lihat dari segi pembelajaran dengan menggunakan media LCD masih jarang guru yang menggunakan media LCD, penggunaan media LCD biasanya hanya di gunakan pada saat-saat tertentu saja. Hal ini di akibatkan karena para guru masih belum ada keinginan untuk menggunakan media tersebut dan bahkan ada juga di antara beberapa guru yang belum bisa menguasai bagaimana menggunakan media LCD tersebut.

Proses pembelajaran di sekolah kalau kita melihat masih banyak guru menggunakan model pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, lebih banyak memerintah siswa untuk menyalin serta penugasan terhadap siswa. Sehingga interaksi dan komunikasi guru dan siswa masih kurang karena dengan metode ceramah guru yang lebih aktif sedangkan siswa lebih cenderung pasif, dan ini membuat motivasi siswa dalam proses pembelajaran belum mencapai dengan apa yang di harapkan.

Hal ini bisa di lihat ketika pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, ada yang keluar masuk kelas, dan bahkan ada juga siswa yang bolos pada mata pelajaran sejarah. Biasanya mata pelajaran sejarah itu pada jam-jam terakhir ini juga bisa mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini di akibatkan karena penggunaan media LCD belum dilaksanakan secara optimal.

Memperhatikan permasalahan yang terjadi di sekolah jelaslah bahwa dalam proses pembelajaran sangat menuntut kreatifitas seorang guru agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Sejalan dengan ini, maka dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah di kelas di butuhkan kreatifitas pendidik ( guru ) dalam menggunakan media pembelajaran LCD, guna meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal namun hal ini kurang dapat di perhatikan dengan serius sehingga berdampak pada sikap siswa di kelas yang nampak dari beberapa indikator, seperti rendahnya respon siswa selama pembelajaran berlangsung yang di akibatkan karena dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas tersebut, maka saya selaku peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul sebagai berikut : **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah (siswa kelas XI SMA NEGERI I Bolang Itang Barat)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran LCD yang ada belum maksimal dan media pembelajaran LCD masih sangat terbatas;
2. Guru secara teknis sebagian kecil masih kurang paham dalam menggunakan dan mengoperasikan media pembelajaran LCD, dan Keahlian guru dalam memilih media yang di gunakan masih rendah.
3. Serta siswa terkadang jenuh dan bosan dalam aktivitas belajar mengajar karena media pembelajaran yang monoton.
4. Pemilihan media yang di gunakan dalam proses pembelajaran belum memperhatikan prinsip pemilihan dan dasar pertimbangan melalui perumusan RPP.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di kelas XI pada SMA NEGERI I Bolang Itang Barat?”

## **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di kelas XI pada SMA NEGERI I Bolang Itang Barat.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Pada penelitian ini penulis dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain yaitu:

#### Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperluas wawasan penulis terhadap karya ilmiah dan menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar, serta mempraktekannya berdasarkan teori yang berkaitan dengan hasil penelitian
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan peneliti berikutnya yang sejenis
- c. Dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMA Negeri I Bolang Itang Barat

#### Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran IPS Sejarah
- b. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan Motivasi belajar dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.

- d. Bagi Peneliti, dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dan untuk menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya penerapan Media Pembelajaran LCD dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa.

This document was created using  
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the  
product at [www.SmartPDFCreator.com](http://www.SmartPDFCreator.com)